Th. IV No. 851

HARIAN RAKJAT

Kemis, 13 Mei 1954

HARGA ETJERAN: 50 SEN

UTUSAN SOBSI DAN SARBUPRI KE MOSKOW

Djakarta, (HR). — Muhammad Munir, wakil sekretaris-djenderal I Sobsi, dan Suhaimi Rahman dari Sarbupri, dengan menumpang pesawat KLM telah berangkat kemarin menudju Moskow dengan melalui Roma.

Kepergian mereka berdua ini adalah untuk mengundjungi Kongres Gabungan Seluruh Serikat Buruh Sovjet Uni jang bakal diadakan pada tgl. 15 Mei nanti di Moskow.

HUBUNGAN DIPLOMASI ALBANIA.

Pemerintah2 RRT dan Republik Rakjat Albania telah mufakat mengadakan saling menukar perwakilan2 diplomatik. RRT telah mengangkat Hu See-ming sebagai Duta Besar RRT untuk RR Albania.

EDITORIAL

Belanda & Kita

KALAU dulu2 kita katakan bahwa orang2 jang tidak menuntut pengembalian Irian Barat itu bulat2 sama dengan membela pendjadjahan atas Indonesia, ada jang tidak pertjaja kepada kita dan bahkan mengatakan „ah, itu propaganda komunis". Dalil kita ini pernah kita kemukakan ketika kita mengingatkan para pembatja bahwa ditahun 1946 dalam pidatonja di Djember Hatta memang „merelakan" Irian Barat tinggal diluar Republik.

Tetapi sekarang?

Para pembatja bisa membatja sendiri dalam harian kita kemarin, bagaimana koran kapital monopoli Belanda, „Algemeen Handelsblad", dengan terang2an memuntahkan nafsunja mau terus mengangkangi Irian, malahan ditambahkannja sebagai batulontjatan untuk merampas Kalimantan dan Sumatera! Tidakkah dalil kita itu benar?

Djika hal ini kita hubungkan dengan sikap Luns, jang tidak mau membitjarakan soal Irian dan hanja mau merubah Uni dengan sjarat2, maka makin djelaslah kebenaran apa jang kita katakan.

Soal Irian maupun soal Uni hari2 belakangan ini mendjadi bertambah hangat. Ini disebabkan karena sikap kaum kolonialis Belanda sendiri jang begitu kepalabatu.

Dalam hubungan ini kita tidak mau dan tidak mungkin mengabaikan pendirian Amerika, jang njata2 berfihak kepada Belanda memusuhi Republik kita. Tulisan2 didalam pers Belanda achir2 ini menelandjangi sendiri hal ini.

Harian soska Belanda „Het Parool" misalnja, menulis, bahwa diadjaknja Nederland oleh Amerika, untuk ber-sama2 dengan negeri2 Asia Tenggara lainnja mengadakan „keamanan bersama", hanja mungkin terdjadi karena „pengakuan Amerika jang tegas atas kedaulatan Belanda di Irian". Djadi, Amerika mengakui kedaulatan Belanda atas Irian!

Mengenai sikap Amerika terhadap Uni Indonesia-Belanda bisa kita batja dari tulisan koran reaksioner Belanda lainnja, „De Telegraaf", jang menulis bahwa „meskipun pelaksanaan rentjana Dulles untuk 'aksi bersama' baru berada ditingkat permulaan, di Washington sudah mulai kuat pendapat, bahwa perubahan jang bagaimanapun dalam perdjandjian-Uni tidak diinginkan..." Djadi, Amerika djuga tidak setudju Uni dihapuskan!

Dihubungkan dengan semua ini, maka keterangan Jusuf Wibisono bahwa pembatalan Uni setjara satufihak sadja „merugikan", djelas sekali artinja. Sikap pemuka Masjumi itu memang tidak bisa lebih djelas lagi, sebab, dia djuga terang2an memintakan djaminan buat kapital imperialis disini!

Apa kebutuhan Indonesia jang objektif dalam menghadapi soal2 ini, sudahlah djelas. Pengembalian Irian Barat kewilajah Republik, hanja menguntungkan sadja bagi kita. Pembatalan Uni, sekalipun setjara satufihak, djuga hanja menguntungkan sadja bagi kita. Bahkan, pembatalan seluruh perdjandjian KMB, hanja menguntungkan sadja bagi kita!

Di Nederland memang masih banjak Rakjat jang mengira bahwa pembatalan Uni akan berarti bentjana bagi mereka. Dalam hal ini kita sangat dibantu oleh CPN, seperti jang pada hari 1 Mei j.b.l. ini dibuktikan oleh pidato Paul de Groot, jang menuntut pengembalian Irian Barat kepada Republik, menuntut pembatalan Uni dan KMB, dan menuntut diadakannja hubungan jang normal, samaderadjat dan salingmenguntungkan antara Nederland dan Indonesia.

Ini di Nederland. Tetapi di Indonesia, ja, di Indonesia, masih ada orang2 seperti pemimpin2 Masjumi dan Hatta, jang tidak setudju dengan tuntutan nasional ini. Maklumlah, jang mengadakan KMB memang mereka!

Bagi Rakjat Indonesia bertambah djelaslah betapa adilnja sebetulnja tuntutan2 kita dalam hubungan dengan Nederland. Bagi Pemerintah, djalan lain tidak ada: memenuhi hasrat nasional ini, dengan mengambil langkah2 jang njata dan tjepat, kalau perlu pembatalan Uni setjara satufihak!

Dari Djenewa:

PBB ikut perang di Korea, mana bisa dia netral, kata Molotov

DJAKARTA, (HR). — Dalam sidang Selasa petang di Djenewa, Molotov menekankan lagi adilnja tuntutan supaja diseluruh Korea dilangsungkan pemilihan umum jg. demokratis. Bertentangan dengan segala logika, wakil Syngman Rhee jaitu Pyun Yung Tae meminta supaja pemilihan hanja dilakukan di Korea sadja dan supaja diawasi oleh PBB, jang sebagaimana kita ketahui dipakai kedok oleh Amerika untuk menjerang Rakjat Korea.

Lebih landjut menurut siaran Antara Molotov menjatakan dalam pidatonja, bahwa Konferensi Djenewa tentang Korea itu bukanlah kelandjutan daripada perdebatan PBB tentang soal tadi. Diterangkannja bahwa Konferensi 4 Besar di Berlin beberapa bulan jl. itu sudah menetapkan sifat daripada konferensi Djenewa, ialah terlepas dari perdebatan dalam PBB.

Delegasi2 negara2 imperialis dan kontjonja mendesak supaja keputusan2 PBB tentang Korea itu dilaksanakan.

Menurut Molotov, putusan2 tadi berat-sebelah; Komisi PBB urusan Korea itu beranggota 7 negara, diantaranja 5 negara ikut berperang di Korea.

Kata Molotov, sebagai akibat daripada tindakan tidak sah jang dilakukan oleh Dewan Keamanan dan Madjelis Umum PBB, maka PBB mendjadi pihak jang ikut berperang di Korea. Bendera PBB dipakai untuk menutupi agresi Amerika.

Mengapa Sovjet tolak Komisi PBB?

Dalam pandangan dunia, didjadikannja PBB mendjadi pihak jang berperang (belligerent) tadi, sangat merosotkan kekuasaannja. Oleh sebab itu PBB tidak bisa dianggap lagi sebagai badan jang netral.

Molotov mengatakan bahwa putusan2 PBB jang diambil ketika Oktober 1950 itu akan memaksakan rezim Syngman Rhee dari Korea Selatan kepada seluruh Korea.

Oleh sebab itu, maka Molotov menjokong sikap Republik Demokrasi Korea sebagaimana telah dikemukakan oleh Nam Il di Djenewa.

ANGGAUTA2 PARLEMEN DJERMAN BARAT AKAN KE MOSKOW

Kalangan Parlemen Djerman Barat di Bonn hari Selasa dengan hangatnja memperbintjangkan masalah bepergian anggauta Liberal, Karl Georg Pfleiderer dan anggauta2 Parlemen lain ke Moskow jang kini sedang direntjanakan. Bepergian ini diwartakan maksudnja ialah untuk mempersiapkan dasar2 bagi penjusunan hubungan2 diplomasi antara Djerman dengan Sovjet Uni. Demikian Ant-AFP.

Pfleiderer dulu adalah wakil Djerman di Leningrad dan Riga sebelum perang. Baru2 ini ia dalam Madjelis Rendah mengusulkan agar Djerman Barat menjelenggarakan hubungan2 diplomasi dengan negara2 Eropa Timur. Atas andjuran ini perdana menteri Konrad Adenauer dalam sebuah pidato di Hamburg pada tgl. 7 Mei jl. mengatakan bahwa hal diatas „mungkin sekali", meskipun ditambahkannja bahwa hal itu akan dilakukan „pada suatu hari djika situasi berobah".

PENGUNGSIAN SERDADU2 PERANTJIS JG LUKA2 DARI DIEN BIEN PHU MUNGKIN DIMULAI HARI KEMIS JAD.

Didapat kabar pada hari Selasa di Saigon bahwa pertemuan antara wakil2 komando2 tinggi Tentara Rakjat Vietnam dan pasukan2 Perantjis untuk membitjarakan penjingkiran serdadu2 Perantjis, jang luka2, dari Dien Bien Phu tak akan dapat diselenggarakan sebelum hari Kemis pagi jad. tanggal 13 Mei.

Ini berarti bahwa pengungsian serdadu2 jang luka2 itu paling tjepat baru akan dapat dimulai hari Kemis petang jad. Dikemukakan dalam pada itu bahwa supaja djangan sampai ditembak oleh meriam2 penangkis serangan udara TRV tesawat2 helikopter, jang akan mengangkut serdadu2, jang luka2 tsb., harus diberi tanda palang merah dan mendarat pada siang hari. (Ant-AFP)

AS TAK PERDULI KONF. DJENEWA.

Terus bikin sendjata.

Angkatan Laut AS mengumumkan dengan resmi pada malam Rebo sendjatanja jang paling baru ja'ni peluru jang dikendalikan dari djauh bernama „Sparrow".

Sendjata ini ditembakkan di udara terhadap sasaran jang djuga ada di udara.

Beberapa djumlah dari peluru2 ini dapat sekali-gus dibawa oleh setiap pesawat pentjar gas pemburu.

Menurut madjalah „Aeronautical Revue" dalam pada itu „Sparrow" mempunjai ketjepatan 3 kali ketjepatan suara.

A.S. MAU TERUS TEKAN HARGA KARET ALAM

KOLOMBO, (Ant-UP) — Kaum pengusaha karet alam dari Asia dengan sia-sia telah mendesak dalam konferensi karet di Kolombo supaja harga karet sintetis dinaikkan sekurang2nja 2 sen Amerika seponnja, karena ditentang oleh negara2 penghasil karet sintetis. Terutama Amerika Serikat sangat menentang tuntutan tersebut.

Tuntutan itu dikemukakan oleh delegasi Ceylon dan disokong oleh negara2 penghasil karet alam, demikian hari Selasa diberitakan di Kolombo.

Djaminan keamanan bangsa2 Asia

Menteri luar negeri Sovjet Uni Molotov dalam sidang Konperensi Djenewa Selasa ini seterusnja mendesak, supaja dibentuk sebuah organisasi keamanan kolektif bagi bangsa2 Asia, seperti sudah diusulkan oleh Tjou En-lai.

Dikatakannja pula bahwa Sovjet Uni sudah berusaha membentuk sebuah organisasi keamanan kolektif Eropa.

Ditjelanja politik Amerika Serikat di Korea chususnja dan di Asia pada umumnja. Mengenai rantjangan Amerika Serikat untuk membentuk sebuah organisasi pertahanan Asia Tenggara, Molotov mengatakan bahwa rantjangan tadi *ditudjukan* terhadap rakjat Asia Tenggara sendiri, terhadap gerakan2 pembebasan nasional bangsa2 Asia, demikian menurut Antara.

NJ. SIDIK KERTAPATI ADUKAN HARIAN „SUMBER" DAN „INDONESIA RAYA"

Kepada Dewan Kehormatan PWI Pusat, PWI Pusat dan Ketua Panitia Code dan Etik Journalistiek.

DJAKARTA, (Antara) — Njonja Sidik Kertapati telah mengadukan surat2-kabar „Sumber" dan „Indonesia Raya" kepada Dewan Kehormatan PWI Pusat, Ketua PWI Pusat dan Ketua Panitia Code dan Etik Journalistiek di Djakarta, berhubung dengan tidak dimuatnja surat terbukanja didalam kedua surat kabar itu sebagai balasan atas berita tentang penangkapan suaminja jang dianggapnja sangat mentjemarkan nama baik Sidik Kertapati.

Seperti diketahui kedua surat kabar itu pada tg. 3 Mei 1954 telah menjiarkan berita jang menjebutkan ditemukannja tanda-bukti, bahwa Sidik Kertapati memimpin gerombolan Bambu Runtjing jang mengatjau di Djawa-Barat.

Isi berita jang dianggap amat bevestigend itu oleh Nj. Sidik Kertapati dan semua keluarganja dianggap sangat menjinggung perasaannja, karena pemberitaan itu dikatakan bersifat mentjemarkan nama Sidik Kertapati jang pada saat ini belum dibuktikan kebenaran dakwaan atas dirinja itu.

WILSON BERANGKAT MENTJARI AGEN2

WASHINGTON, (Ant-AFP) Menteri pertahanan Amerika, Charles Wilson, malam Rabu ini meninggalkan Amerika untuk ke Alaska dalam perdjalanan menindjau Timur Djauh.

Salam kepada kongres ke-XVI Partai Komunis Austria

DJAKARTA, (HR). — Berhubung akan dilangsungkannja Kongres ke-XVI Partai Komunis Austria, dimulai pada tgl. 13 Mei ini di Wina, D.N. Aidit, Sekretaris Djenderal Central Comite PKI, telah mengirim surat kepada Central Comite Partai Komunis Austria di Wina. Dalam suratnja tersebut, per-tama2 Aidit menjampaikan salam jang hangat dari Partai Komunis Indonesia kepada semua pengundjung Kongres ke-XVI Partai Komunis Austria.

Walaupun negeri kita berada dibenua jang berlainan, walaupun negeri kita terpisah oleh samudera2 jang luas dan dalam, terpisah oleh gunung2 jang tinggi dan besar, kata surat Aidit lebih landjut, djiwa Rakjat negeri kita dan djiwa Partai kita tidak pernah ada jang dapat memisahkannja. Djiwa Partai kita bersatu-padu didalam Marxisme-Leninisme jang djaja dan kuasa, dan djiwa Rakjat negeri kita diikat oleh perdjuangan dan tudjuan jang sama, jang sutji, jaitu untuk kebebasan semua bangsa, untuk demokrasi, untuk sosialisme dan untuk perdamaian diseluruh dunia. Kami jakin, bahwa Kongres Partai sdr. jang ke-XVI ini akan mentjapai hasil2 jang gemilang, dan dalam tiap2 sukses jang sdr. dapat kami djuga melihat sukses kami sendiri, sukses Partai kami dan sukses Rakjat negeri kami.

Pada penutup suratnja Aidit menjerukan: Hidup persahabatan Rakjat Austria dan Rakjat Indonesia! Hidup persahabatan antara bangsa2 sedunia! Hidup benteng perdamaian dan sosialisme jang tak terkalahkan!

Demonstrasi 1 M[illegible] Bukarest.

PERNJATAAN POLIT BIRO CC PKI:

PERINGATI HARI KEBANGUNAN NASIONAL DENGAN SEMANGAT PERSATUAN DAN PATRIOTISME JANG TINGGI

DJAKARTA, (HR.). — Sebentar lagi akan tiba hari 20 Mei, hari kebangunan nasional kita.

Sebagaimana biasa, hari bersedjarah ini akan diperingati diberbagai tempat diseluruh Indonesia dengan semangat persatuan dan semangat tjinta tanahair. Dan sebagaimana biasa pula, kaum Komunis akan ikut ambil bagian dalam hari peringatan ini. Demikian pernjataan Politbiro CC. PKI jang disampaikan kemarin kepada kita.

Apakah sebabnja kita harus memperingati hari 20 Mei dgn semangat persatuan dan semangat tjinta tanahair?

Pertama: pengalaman mengadjarkan kepada kita, sedjak 20 Mei 1908 maupun sebelumnja, bahwa kalau kita mau mentjapai tudjuan perdjuangan kita untuk membebaskan diri dari imperialisme asing dan dari kaum penindas dalam negeri, tidak ada sendjata lain jang lebih ampuh, ketjuali persatuan seluruh bangsa, persatuan dengan tidak pandang perbedaan politik, agama dan kedudukan sosial.

Kedua: pemimpin2, pudjangga2 dan sardjana2 kita jang kenamaan tidak henti2nja memberi teladan dan mendidikkan kepada kita, bahwa sumber kekuatan nasional ialah patriotisme, jaitu semangat tjinta tanahair jang tiada bersjarat, jang dipadu dengan rasa tjinta pada sesama manusia dan rasa persaudaraan jang mesra dengan bangsa2 lain.

20 Mei tahun ini akan kita peringati dalam keadaan dimana fikiran2 sehat makin lama makin besar kekuasaannja, ia berkuasa ditanahair kita sendiri dan ia berkuasa diseluruh dunia. Fikiran2 sehat mulai berkuasa didalam parlemen Indonesia, salah satu institut demokratis jg penting dinegeri kita, dan fikiran2 sehat berkuasa di-medja2 perundingan internasional.

Keadaan politik dalam negeri kita sekarang menundjukkan kemungkinan2 jang tidak terbatas untuk menggalang pasatuan nasional jang lebih luas dan lebih kuat.

Keadaan internasional menundjukkan kemungkinan2 jg. tidak terbatas untuk perkembangan dan kemenangan perdamaian. Achirnja pernjataan tersebut ditutup dengan:

Jang sekarang dibutuhkan ialah, lebih banjak lagi usaha dari orang2 jg berkemauan baik untuk menggunakan keadaan jang sungguh baik ini, baik bagi tanahair dan bangsa kita, baik bagi dunia dan umat manusia.

Hukuman mati untuk pembunuhan

DJAKARTA, (Antara). — Untuk kedua kalinja dalam sidang Pengadilan Negeri Djakarta jang berlangsung tg. 12 Mei, telah dimintakan hukuman mati oleh Djaksa Daud, terhadap diri Misan bin Kolon, seorang jang oleh Djaksa dianggap terang bersalah, jaitu melakukan pembunuhan setjara kedjam sekali atas diri suami-istri penduduk Pulo-Gadung, ketjamatan dan kewedanaan Bekasi, bernama Nurhalim alias Pak Djaja dan istrinja Aria binti Warga.

Selandjutnja terhadap 2 terdakwa lainnja jang mendjadi kawan dari terdakwa pertama, oleh Djaksa Daud masing2 dimintakan hukuman pendjara selama 20 tahun. Putusan atas perkara ini akan didjatuhkan oleh Hakim Mr. Sardjono pada tgl. 23 Djuni jang akan datang.

Sebagaimana diketahui, tuntutan hukuman mati pertama kali jang pernah dimadjukan oleh Djaksa Pengadilan Negeri Djakarta belum lama berselang, adalah atas diri Hamzah alias Kusni bin Sutarto, seorang jang dituduh dengan sengadja telah membunuh bekas direktur „Marba" Ali Badjened, jang perkaranja oleh Hakim akan didjatuhkan pada tgl. 10 Djuni jad.

Tentang peristiwa pembunuhan kedjam jang dilakukan oleh ketiga terdakwa diatas, lebih djauh dapat diterangkan, bahwa pembunuhan tersebut terdjadi dalam tahun 1949 jang lalu. Kedua suami-istri itu oleh ketiga terdakwa telah ditikam tubuhnja beberapa kali dengan sendjata tadjam, dan kemudian dilemparkan kedalam sebuah sumur dibelakang rumah sang korban, sehingga achirnja menjebabkan kematian kedua suami-istri itu.

Sesudah mendjalankan pembunuhan kedjam itu, Misan cs kemudian telah merampok pula harta benda keluarga Nurhalim, sesudah mana mereka melarikan diri.

Demikianlah dalam requisitoirnja jang dibatjakan oleh Djaksa Duad dalam sidang Pengadilan Negeri Djakarta hari ini, ketiga terdakwa oleh Djaksa dianggap terang bersalah, jaitu telah melakukan pembunuhan kedjam dengan dirantjang terlebih dahulu, dan selandjutnja merampok harta benda orang2 jang didjadikan korbannja.

Atas dasar pertimbangan itulah Djaksa Daud kemudian memadjukan tuntutan, supaja terhadap ketiga terdakwa oleh Hakim didjatuhi hukuman se-berat2nja seperti diterangkan diatas.

Jusuf Wibisono tundjukkan kesetiaannja kepada pendjadjahan

DJAKARTA, (HR). — Berhubung dengan sukarnja pembukaan perundingan Indonesia—Belanda tentang Uni, dan berhubung dengan keterangan menteri Luns baru2 ini, pemuka Masjumi, Jusuf Wibisono, menjatakan bahwa djalan mengatasinja ialah dengan mengundang suatu komisi tiga negara. Sebagaimana sudah kita alami, komisi tiga negara (KTN) hanja membuka pintu jang luas untuk masuknja intervensi Amerika Indonesia.

Menteri Belanda, Luns, didalam keterangannja dimuka Eerste Kamer sebagaimana diketahui mentjela keras keterangan Presiden Sukarno kepada Rie-Lips „bahwa hubungan Indonesia-Belanda tidak mungkin baik djika Irian Barat masih di duduki", dan Luns menjatakan djuga bahwa pemerintah Belanda sebetulnja ingin menunda pembitjaraan dengan Indonesia sampai sehabis pemilihan umum, bahwa mereka tidak bersedia membitjarakan soal Irian Barat dan bahwa pembubaran Uni harus disertai sjarat2.

Jusuf Wibisono bela kapital Belanda.

Meskipun Belanda sudah begitu keras kepala, Jusuf Wibisono tidak setudju dengan pembatalan Uni setjara satufihak (unilateral), karena ini menurut pemuka Masjumi itu „akan mengakibatkan tidak ada simpatinja dunia luaran terhadap Indonesia". Jusuf WiWbisono malahan menggambarkan bahwa pembubaran Uni itu akan merugikan Indonesia dilapangan ekonomi dan keuangan, karena Indonesia tidak akan terikat lagi kepada uni pembajaran Eropa.

Jusuf Wibisono merasa belum tjukup membela kepentingan kaum imperialis dengan pernjataan2nja itu, dan maka itu dalam keterangannja jang diberikannja kepada Antara itu dia menegaskan betul2 supaja „kepentingan2 materiil dari fihak Nederland di Indonesia didjamin". Djika keterangan ini kita tambahkan kepada pembelaan2 Jusuf Wibisono jang begitu hebat untuk mengembalikan tambang2 minjak Sumatera Utara kepada BPM, maka lengkaplah bukti2 kesetiaan pemuka Masjumi itu, seperti halnja pemuka2 Masjumi lainnja, kepada pendjadjahan.

* Berhubung dengan terdjadinja re-organisasi dalam Kementerian Dalam Negeri maka Bagian Urusan Peranakan dan Bangsa Asing akan dirobah mendjadi Biro Penjelesaian Golongan Ketjil.

2 PERWIRA NAIK PANGKAT

Bertempat dihalaman MBAD tadi pagi djam 08.00 telah diadakan upatjara pelantikan kenaikan pangkat dua perwira dari Staf Umum Angkatan Darat. Upatjara pelantikan tersebut dipimpin oleh Wakil KSAD Let. Kol. Z. Lubis dan disaksikan oleh seluruh anggota dari Staf Umum A.D.

Perwira2 jang dinaikkan pangkatnja itu adalah:

1. R. Djoko Sardjono Perwira Perbendaharaan SUAD dari Letnan I djadi Kapten.
2. V.C.E. Sujono Perwira SUAD II dari Letnan II djadi Letnan I.

* Sebuah gerombolan jang ditaksir 250 orang banjaknja, berpakaian tjampuran dan separohnja bersendjata, kemarin dulu malam kira2 pukul 03.00 mengadakan stelling didjalan tjagak Artjamanik (Tjitjadas, Bandung)

Tidak benar orang asing dilarang buka warung

DR. ONG ENG-DIE BANTAH BERITA KENG PO JANG MENGATJAU DAN MENGGELISAHKAN

DJAKARTA, (HR). — Berhubung berita Keng Po beberapa hari jang lalu jang menjatakan bahwa Menteri Keuangan akan mengambil tindakan untuk melarang orang2 asing buka warung dan mendjadi pedagang ketjil, maka anggauta Parlemen Siauw Giok Tjhan jang baru keliling didaerah2 Djawa Timur menerangkan kepada wartawan kita bahwa berita tersebut sangat menggelisahkan pedagang2 ketjil, dan warung2 di didaerah2. Ia menjangsikan kebenaran berita tersebut.

Djuga Iskak tidak tahu apa2.

Berhubung berita2 di Keng Po jang menggelisahkan pedagang2 ketjil terutama dari kalangan pedagang2 ketjil keturunan Tionghoa, maka Menteri Keuangan jang merasa tidak bermaksud mempunjai tindakan seperti jang disebut berita tsb, telah menanjakan kepada Menteri Perekonomian Iskak kalau2 ada maksud dari Kementerian Perekonomian mengeluarkan undang2 jang demikian, tetapi Menteri Perekonomian sendiri menjatakan bahwa ia tidak tahu sama sekali maksud jang tersiar demikian ini.

Berita adjaib.

Berhubung berita jang dilansir Keng Po tersebut hanja berupa sensasi sadja jang menggelisahkan maka dalam hubungan ini Menteri Keuangan Ong Eng Die dalam pertjakapan dengan Sin Po membantah kebenaran berita sensasi tersebut, menteri keuangan merasa heran sekali bahwa orang luar lebih lekas mengetahui tentang disiapkannja suatu undang2 jang telah dapat dipastikan akan mempunjai akibat jang demikian luas daripada menteri jang bersangkutan sendiri. Seterusnja Ong Eng Die memperingatkan betapa besar berbahajanja akibat jang dapat ditimbulkan oleh suatu berita seperti tersebut diatas, terlebih2 buat daerah ketjil jang biasanja menelan begitu sadja berita2.

Pedagang2 ketjil bukan kapitalis.

Menteri menerangkan pula bahwa pedagang2 dan pengusaha2 jang dimaksud itu bukannja kapitalis jang berbahaja bagi kepentingan nasional kita, malahan mereka dapat membantu kelantjaran perekonomian kita.

Memang baik sekali djika aparat distribusi ada ditangan kita semua, tapi adalah satu sensasi semata2 djika orang mau berpikir melarang orang2 asing berusaha ketjilan jang tidak membahajakan bagi djalannja perekonomian nasional kita, sebelum kita sendiri mampu mengusahakan sendiri.

„PERTAHANAN" UNTUK „MEMPERTAHANKAN" SIAPA DARI SERANGAN SIAPA?

India mengetjam usul Dulles

Kalangan-kalangan resmi India kini telah melihatkan kedjengkelan mengenai rentjana2 jang diusulkan untuk mempertahankan Asia Tenggara, demikian tulis wartawan AFP pada hari Rabu dari New Delhi.

Dalam hubungan ini usul2 jang telah diadjukan oleh negara2 Barat untuk membentuk sebuah organisasi serupa NATO dibagian dunia tadi telah menimbulkan kedjengkelan2 tertentu dikalangan2 pemerintah India.

Kalangan2 ini tidak dapat mengerti mengapa telah diusulkan pertahanan Asia Tenggara dengan pada waktu bersamaan tidak ditanjakan kepada negara2 jang berkepentingan apakah mereka mau dipertahankan dan terhadap siapakah mereka harus dipertahankan. Kalangan2 parlemen India menekankan, bahwa bagi mereka, segala pikiran untuk mengadakan sesuatu pakt, untuk pertahanan atau untuk maksud lain, adalah bertentangan dengan thesis India, jang menghendaki supaja bagian dunia ini tetap didjadikan suatu daerah perdamaian. Kalangan2 tadi sudah barang tentu melihat adanja bahaja dalam setiap inisiatip jang mungkin sekali akan membawa antjaman perang dunia kebatas2 Asia Tenggara.

Menurut kepertjajaan kalangan2 ini, keadaan jang sulit sekarang telah membenarkan thesis India, bahwa segala usaha untuk mengambil keputusan2 atau menjetudjui tindakan2 dengan tiada membitjarakannja lebih dulu dengan atau ikut sertanja negara2 jang langsung berkepentingan di Asia Tenggara, tidak akan bertahan lama dan pasti akan mendjumpai kegagalan.

KMKBDR BANTAH KETERANGAN PERWIRA PERS TT III MENGENAI HASSAN GAJO

Djakarta, (HR). — Berhubung dengan berita Harian Rakjat jg menjatakan bahwa Hassan Gajo hari Djumat jang lalu sudah ditangkap oleh orang jang berpakaian militer jang mendjalankan perintah dari TT III maka wartawan2 jang saban hari berkumpul di press room Parlemen sangat kagum terhadap keberanian dari perwira pers TT III jang dengan mentah2 mau mentjoba membantah dengan menjatakan bahwa ia belum mengetahui apa2 tentang penangkapan Hassan Gajo tersebut.

Perlu didjelaskan bahwa sesudah hari Djum'at Hassan Gajo ditangkap KMKBDR atas perintah TT III, maka sumber jang mengetahui menerangkan bahwa hari Sabtu djam 11 siang Hassan Gajo sudah sampai di Bandung.

Dalam hubungan ini djurubitjara Komando Militer Kota Besar Djakarta Raya Letnan Masdulhak atas pertanjaan menerangkan kepada „Antara" membenarkan berita (HR. red) bahwa wartawan Hassan Gajo dari „Suluh Indonesia" benar ditangkap oleh KMK Djakarta Raya atas perintah Panglima T.T. III di Bandung.

Hanja KMKBDR tidak mau menerangkan dimana Hassan Gajo kini ditahan dan apa dasar2 penangkapannja itu.

Pemerintah Perlawanan Pathet Lao menuntut turutserta dalam Konferensi Djenewa

DJAKARTA, (HR Hsinhua): Pemerintah Perlawanan Pathet Lao pada tanggal 5 Mei jang baru lalu telah mengeluarkan, dalam mana Pemerintah Perlawanan Pathet Lao menuntut turutserta dalam Konferensi Djenewa. Pernjataan itu selengkapnja adalah sebagai berikut:

Konferensi Djenewa mempunjai tugas untuk menjelesaikan masalah2 memulihkan perdamaian di Indotjina atas dasar didjaminnja hak nasional dari Rakjat2 di Indotjina. Sedjak tahun 1946 Rakjat Pathet Lao berdjuang untuk melaksanakan hasratnja jang benar2: perdamaian, kemerdekaan, persatuan, demokrasi. Dalam perdjuangan ini Rakjat Lao telah membentuk Pemerintah Perlawanan.

Dalam memimpin Rakjatnja untuk bersatu dalam perdjuangan melawan agresor2 imperialis, Pemerintah Perlawanan Pathet Lao telah mendjalankan pelbagai perobahan demokratis. Dewasa ini setengah dari daerah Pathet Lao dengan penduduk lebih dari satu djuta sudah dibebaskan. Pemerintah Perlawanan memperluas kehormatan dan pengaruhnja diseluruh negeri. Dalam bulan Maart tahun ini, menteri luarnegeri Pemerintah Perlawanan Pathet Lao mengeluarkan pernjataan menjambut resolusi konferensi 4 besar di Berlin untuk mengadakan Konferensi Djenewa.

Untuk mentjapai tudjuan perdamaian diseluruh Indotjina, Pemerintah Perlawanan Pathet Lao menganggap perlu untuk mengirimkan wakilnja untuk turutserta dalam Konferensi Djenewa. Pemerintah Pathet Lao menjatakan setjara resmi bahwa untuk mentjapai berhasilnja penjelesaian masalah gentjatan sendjata dan pemulihan perdamaian di Pathet Lao, Konferensi Djenewa harus menerima tuntutan kami ini.

Di Djenewa wakil Syngman Rhee dan Bao Dai minta KTN; kita dulu sudah rasakan KTN; sekarang Jusuf Wibisono mau undang KTN.

Orang bisikkan: sudah rindu sama Graham dan Cochran?